

Transformasi Keuangan UMKM melalui Digitalisasi: Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sanggau

Andika Patria¹, Arief Rio Maulana², Muhammad Khairul Anam³, Rahman Sastrawan⁴, Siti Lestari⁵, Ermina Toliang⁶, Nia Pratiwi⁷, Edi Saputra⁸, Whilis Aziz Panji Pamungkas⁹, Anesti Viantika Gea¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} PSDKU Politeknik Negeri Pontianak, Jl. Sabang Merah, Bunut, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat 78561, Indonesia

¹⁰ D-III Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia

E-mail: andika.patria@polnep.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7559>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 Juli 2026

Revised: 27 Juli 2026

Accepted: 03 Agustus 2026

Kata Kunci

Transformasi keuangan
UMKM, Digitalisasi, Pelatihan
dan Pendampingan,
Pencatatan keuangan UMKM

Keywords

UMKM financial
transformation,
Digitalization, Training and
Mentoring, UMKM financial
recording



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM yang dibina oleh Rumah BUMN Sanggau dalam menerapkan pencatatan keuangan secara digital. Isu utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan usaha, kurangnya keteraturan dalam pencatatan transaksi, serta terbatasnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi, praktik langsung penggunaan spreadsheet untuk pencatatan transaksi keuangan, pendampingan, serta FGD untuk membahas tantangan dan solusi dalam penerapan pencatatan keuangan digital. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman serta keterampilan para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pada dengan semua indikator khususnya dalam penggunaan spreadsheet dan formula otomatis untuk pencatatan keuangan yang meningkat dari 11,1% menjadi 88,9%. Dengan ini, kegiatan dapat meningkatkan literasi keuangan digital dan kemampuan peserta dalam mencatat keuangan yang lebih terorganisir sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih efisien dan berkelanjutan.

This community service activity aims to enhance the knowledge and skills of UMKM operators supported by Rumah BUMN Sanggau regarding the implementation of digital financial recording. The primary issues faced by the partners included a lack of understanding regarding the importance of business financial management, inconsistent transaction recording, and limited proficiency in using digital applications for financial recording. The implementation method involved delivering instructional material, hands-on practice using spreadsheets for recording financial transactions, providing ongoing guidance, and conducting Focus Group Discussions (FGDs) to address challenges and solutions related to adopting digital financial record-keeping. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests to assess improvements in participants' understanding and skills. The results demonstrated an improvement across all indicators, particularly in the use of spreadsheets and automated formulas for financial record-keeping, which rose from 11.1% to 88.9%. Consequently, the activity successfully enhanced digital financial literacy and enabled participants to maintain more organized financial records, thereby supporting more efficient and sustainable business management.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Andika Patria el at (2026) Transformasi Keuangan UMKM melalui Digitalisasi: Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sanggau
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7559>

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memegang kunci strategis untuk pergerakan ekonomi masyarakat (Zuhrotin Nasyiah & Nandiroh, 2025). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi usaha produktif yang mendapatkan peran sebagai pilar landasan perekonomian nasional (Putri et al., 2025). UMKM Kabupaten Sanggau memiliki posisi strategis dalam peta ekonomi Kalimantan Barat, terutama karena keberadaan PLBN (Pos Lintas Batas Negara) Entikong yang menjadi gerbang ekspor-impor darat menuju Malaysia. Potensi ini memicu pertumbuhan UMKM lokal yang pesat, mulai dari sektor kuliner khas (seperti olahan durian dan keripik) hingga kerajinan tangan.

Namun, berdasarkan observasi pada UMKM di Sanggau, terdapat kesenjangan besar antara potensi pasar dengan kapasitas manajerial pelaku usaha. Diadakannya edukasi yang berfokus membahas keuangan sebagai langkah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat penting dilakukan (Rifani et al., 2024). Kemampuan untuk mengidentifikasi, mencatat serta mengelola informasi dalam laporan keuangan diawali oleh pemahaman dari kejadian transaksi (Wardhani, 2019). Pelaksanaan mencatat transaksi serta membuat laporan keuangan adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk setiap pelaku usaha, tak terkecuali UMKM (Aprilia & Wafa, 2023).

Setiap entitas, mulai dari perusahaan hingga lembaga nirlaba, menggunakan laporan keuangan sebagai instrumen untuk memotret kinerja operasional dan posisi keuangan mereka. Laporan ini menjadi tolok ukur resmi terhadap aktivitas finansial yang terjadi selama masa periode tertentu (Pratiwi et al., 2023). Pengelolaan akuntansi dalam operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering kali menghadapi hambatan akibat terbatasnya literatur atau panduan praktis mengenai tata kelola keuangan (Saputri et al., 2024). Padahal, penerapan IPTEKS yang efektif sangat krusial dalam memperkuat kompetensi serta daya saing sektor ini (Eliana Saragih et al., 2024). Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi merupakan prasyarat penting bagi UMKM untuk naik kelas dan memperluas akses terhadap sumber permodalan (Manap et al., 2023). Tingkat kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan representasi dari perkembangan usaha yang positif (Indriastuti et al., 2022).

Secara situasional, sebagian besar pelaku UMKM di Sanggau masih mengelola usaha dengan manajemen keluarga yang sangat tradisional. Meski penetrasi penggunaan perangkat seluler di Sanggau sangat tinggi, penggunaannya mayoritas masih terbatas pada hiburan dan komunikasi personal, bukan untuk alat bantu manajerial seperti pembukuan digital. Di sisi lain, persaingan dengan produk dari luar daerah (termasuk produk impor dari negara tetangga) menuntut UMKM Sanggau untuk lebih profesional. Proses digitalisasi ini dapat digunakan dalam aspek pembayaran, manajemen keuangan, dan pemasaran produk (Toliang et al., 2025). Kondisi tanpa sistem pengelolaan yang memadai seringkali mengakibatkan kesalahan pencatatan, kehilangan data masuk-keluar barang, serta ketidakmampuan memantau pergerakan stok secara real-time, sehingga membuka potensi kerugian operasional (Maulana et al., 2025). Tanpa adanya transformasi ke tata kelola keuangan yang digital dan akuntabel, UMKM di Sanggau akan sulit mendapatkan legalitas usaha yang lengkap serta bantuan permodalan dari perbankan atau lembaga keuangan formal lainnya.

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan awal kegiatan PKM

Pada tahap persiapan melibatkan sesi wawancara dengan rumah BUMN Sanggau, sebuah lembaga pembinaan bagi UMKM di wilayah Kabupaten Sanggau. Fokus utama diskusi tersebut adalah mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pelaku usaha, khususnya mengenai digitalisasi sistem pencatatan keuangan. Selain itu pada tahap persiapan, Tim PKM menyusun program kerja kegiatan PKM yang bertujuan agar kegiatan PKM dapat terlaksana secara terarah, teratur dan sistematis sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi di mitra mendapatkan solusi yang terbaik.

Penyusunan program kerja mencakup isu-isu teknis, manajerial, serta penjadwalan waktu untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Selanjutnya adalah penyusunan materi pelatihan yang mencakup materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta agar mempermudah mitra dalam mengikuti pelatihan nanti.



Gambar 1. Survei Perdana dan Wawancara ke Rumah BUMN Sanggau

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui ceramah, praktik dan *Focus Group Discussion* (FGD). Aktivitas ceramah dilaksanakan untuk menyampaikan pemahaman dasar kepada peserta PKM tentang pengertian konsep dan pentingnya pencatatan keuangan UMKM melalui digitalisasi bagi pengembangan UMKM. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik secara langsung dengan didampingi oleh tim pelaksana. Kegiatan praktik difokuskan pada penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dengan menggunakan *spreadsheet* dan dilakukan pendampingan secara intensif agar setiap peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri serta menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari. Setelah itu, dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam berbagi pengalaman selama menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha, serta merumuskan solusi dan strategi penerapan digitalisasi keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Adapun Alur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Transformasi Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi: pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sanggau, Andika Patria, Arief Rio Maulana, Muhammad Khairul Anam, Rahman Sastrawan, Siti Lestari, Nia Pratiwi, Edi Saputra, Whilis Aziz Panji Pamungkas, Anesti Viantika Gea.



Tahap monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan PKM

Tim pelaksana PKM melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan semua kegiatan PKM. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan semua aktivitas yang direncanakan dalam PKM ini dapat beroperasi lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh tim. Evaluasi dilaksanakan dengan metode distribusi kuesioner yang harus diisi oleh peserta sebelum kegiatan dimulai, dan memberikan formulir kuesioner yang diisi kembali oleh peserta setelah kegiatan berakhir. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

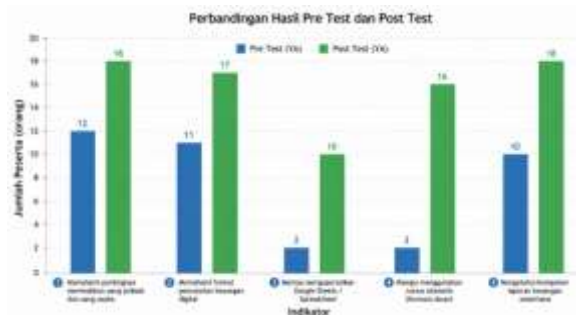
Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2026 di Kampus PSDKU POLNEP di Kab. Sanggau. Peserta dari kegiatan ini meliputi 20 UMKM yang berada di bawah pengawasan Rumah BUMN Sanggau yang terdiri dari 18 individu. Terdapat juga *supervisor* Rumah BUMN Sanggau yang merupakan perwakilan dari Rumah BUMN Sanggau. Sementara itu, program D-III Akuntansi dihadiri oleh pengajar, staf, teknisi, dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam aktivitas PKM ini. Sebelum memulai sesi presentasi materi dan praktik, aktivitas dibuka terlebih dahulu oleh Pelaksana Harian PSDKU Polnep di Kab. Sanggau. Setelah itu, diteruskan melalui penyampaian materi yang disampaikan oleh Dosen D-3 Akuntansi (Kampus Kab. Sanggau) yaitu tentang “Transformasi Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi: pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM di Kabupaten

Sanggau.” Materi dimulai dengan peserta pelatihan yang diminta untuk mengisi kuisioner pre-test yang dilakukan sebelumnya dengan tujuan untuk memahami apakah peserta kegiatan sudah mengerti mengenai materi yang akan disampaikan. Setelah itu, saat sesi selesai peserta diminta untuk mengisi post-test (dalam format kuesioner) guna mengetahui apakah peserta kegiatan telah memahami materi yang diberikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di Kampus PSDKU POLNEP di Kab. Sanggau

Hasil evaluasi melalui pengisian kuisioner pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta di semua indikator setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Kenaikan terbesar terjadi pada kemampuan menerapkan rumus otomatis pada spreadsheet, dari 2 peserta di pre-test menjadi 16 peserta di post-test atau meningkat dari 11,1% menjadi 88,9%. Disamping itu, semua peserta menyadari betapa pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta elemen laporan keuangan dasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan untuk pencatatan keuangan secara digitalisasi berhasil dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan UMKM di Kabupaten Sanggau.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pelatihan dan pendampingan ini secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sanggau. Peserta dengan semangat mengikuti semua rangkaian kegiatan dari presentasi materi hingga praktik pencatatan keuangan secara digital. Dengan kegiatan ini, kemampuan dan pengetahuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital mengalami perkembangan. Peserta dapat mengerti betapa pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari usaha, menyusun catatan transaksi dengan lebih rapi, serta menggunakan aplikasi *spreadsheet* untuk mendukung proses pencatatan keuangan. Dengan demikian, program PKM ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM agar usaha dapat dikelola dengan lebih efisien, tepat, dan berkelanjutan di era digital.

REFERENSI

- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. Budimas, 06(01), 1–7.
- Eliana Saragih, A., Ratnawati, & Ivander, F. (2024). Peningkatan kapasitas umkm melalui pendampingan keuangan dan pengelolaan usaha pada umkm himpun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 194–202.
- Haryanto, H., & Kelvin, K. (2024). Perancangan sistem manajemen persediaan pada UMKM Eng Eng Selatpanjang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(1), 85–90.

<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1>

- Indriastuti, M., Adha Akbari, D., Virayani Yusriy Widarey, A., Maulana, G., Munawati, A., Volada Maynard Chassman, P., & Dwi Fahrini, A. (2022). Workshop Digital Marketing dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMKN 51 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala*, 1(2), 46–58.
- Manap, A., Mustangin, Sekianti, A., Saepullah, A., Idris, N., Suyadi, & Djauhari, M. (2023). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. *Community Development Journal*, 4(4), 9257–9262.
- Maulana, A. R. M., Sastrawan, R., Hendreo, C., Pratiwi, N., Patria, A., & Lestari, S. (2025). Amplifikasi Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dengan Pelatihan Manajemen Persediaan Berbasis Digital Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sanggau Arief. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 610–618.
- Muliani, L., Suprayitno, D., & Hidayat, Y. R. (2025). Peningkatan tata kelola pada sistem manajemen persediaan melalui edukasi dan pelatihan bagi UMKM di Desa Wisata Wates Jaya, Kabupaten Bogor. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 317–323. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i2.4494>
- Pratiwi, N., Adi Nugroho, Y., Saputra, E., Sastrawan, R., Hendreo, C., Toliang, E., Muhammad Ilham, S., & Maulana, A. R. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi kelompok pkk kecamatan kapuas kabupaten sanggau. *Jurnal Abdimas PLJ*, 3(2), 46–60. <https://doi.org/10.34127/japlj.v3i2.954>.
- Putri, D., Teresia, A., Jannifer, S., Hastuti, R., Arie, A., & Sugiarto, A. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Binaan KSP Multi Artha Utama. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 5(3), 256–260.
- Rifani, A., Sari Dewi, M., Wulansari Yusniar, M., Stiadi, D., Zainal Abidin, M., Redawati, & Asma, R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Pada UMKM Binaan PT. Sarana Kalsel Ventura. *Bakti Banua*, 5(1), 10–15.
- Saputri, D. K., Hariyadi, R., & Keuangan, P. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM Di BEngkulu Tengah. *Budimas*, 06(01), 1–7.
- Sastrasasmita, E., Winata, C. L., & Harjono, V. A. (2023). Peningkatan kinerja UMKM Diva Kids melalui pelatihan manajemen persediaan. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1396–1402. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26185>
- Toliang, E., Saputra, E., Ilham, S. M., Maulana, A. R., Adi, Y., Pratiwi, N., Sastrawan, R., Hendreo, C., & Riyani, Y. (2025). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk Umkm Masyarakat Di Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9954–9958.
- Vikaliana, R., Mariam, S., Rachmat Hidayat, Y., & Aryani, F. (2021). Strategi peningkatan kinerja UMKM melalui pendampingan manajemen persediaan dan akuntansi sederhana. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 423–430. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16275>
- Wardhani, F. I. (2019). Pelatihan Transaksi Keuangan untuk Praktek Bank Mini di SMKN 5 Pontianak. *Sindimas*, 1(1), 49–53.
- Widianingsih, Y. P. N., Zai, S. N. P., & Nurkhayati, E. D. (2025). Pelatihan marketing dan manajemen persediaan digital sebagai strategi kemandirian ekonomi Komunitas Supermom Boyolali. *Jurn*
- Zuhrotin Nasyiah, E., & Nandiroh, U. (2025). Transformasi Keuangan UMKM melalui Digitalisasi: Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Pencatatan Keuangan pada Komunitas Preman Super. *Undikma*, 6(3), 562–569.